

EDISI : SELASA, 3 MEI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (April) : 6,75%
 Inflasi (April) : -0,45% (mom) & 3,60% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 107,543 Miliar
 (per Maret 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.192  0,09%
 (Kurs JISDOR pada 2 Mei 2016)




STOCK MARKET

2 Mei 2016

IHSG : **4.808,32 (-0,63%)**
 Volume Transaksi : 4,243 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 4,194 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,120 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,624 Triliun

BOND MARKET

2 Mei 2016

Ind Bond Index : **201,3999  -0,16%**
 Gov Bond Index : 198,9812  -0,19%
 Corp Bond Index : 210,2786  +0,06%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 2/5/16 (%)	Jumat 29/4/16 (%)
5,21	FR0053	7,3975	7,3365
10,38	FR0056	7,6983	7,6862
15,04	FR0073	7,8734	7,8734
20,05	FR0072	7,8627	7,8719

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 2 Mei 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,97% -0,14%
	Saham Agresif	IRDSH	-1,74% -1,01%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-1,24% -0,51%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,65% +0,06%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,02% +0,09%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,05% +0,09%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,03% +0,10%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01% -0,04%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,05% -0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,04% -0,01%
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,01% -0,04%

Spotlight News

- BPS mencatat, terjadi deflasi 0,45% pada April, terendah sejak 2000. Pada April 2015, inflasi 3,6 %. Ini membuat pemerintah memiliki ruang yang cukup longgar untuk menjaga stabilitas makro tahun ini melalui pengelolaan inflasi yang diprediksi sekitar 4% tahun ini
- Produksi beras dunia diperkirakan mengalami penurunan terbesar pertamanya sejak 2010 akibat kekeringan parah yang melanda negara-negara produsen terbesar dunia. Kekhawatiran akan terganggunya ketahanan pangan dunia pun meningkat
- Pertumbuhan produksi industri manufaktur skala besar dan sedang per triwulan I-2016 adalah 4,08% dibandingkan tahun lalu. Hal ini menjadi gejala awal tren stagnasi pertumbuhan produksi industri manufaktur yang selama 16 tahun terakhir berlutut di rata-rata 4-5% per tahun. Namun, ekspektasi inflasi rendah mendorong ekspansi manufaktur pada April dan ditopang percepatan realisasi belanja pemerintah
- Pemerintah melalui Kementerian Keuangan memastikan adanya kenaikan tarif cukai rokok hasil tembakau untuk mengurangi konsumsi rokok dalam negeri.
- Semen Indonesia Tbk mempertimbangkan untuk mengakuisisi perusahaan yang bergerak di sektor beton seiring upaya diversifikasi usaha ke downstream untuk memastikan diserapnya produksi semen perseroan

Economy

1. Deflasi Terendah Selama 16 Tahun

Harga barang kebutuhan pada April secara umum turun ketimbang Maret. Badan Pusat Statistik mencatat, terjadi deflasi 0,45% pada April, terendah sejak 2000. Pada April 2015, inflasi 3,6 %. Ini membuat pemerintah memiliki ruang yang cukup longgar untuk menjaga stabilitas makro tahun ini melalui pengelolaan inflasi yang diprediksi sekitar 4% tahun ini. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Indonesia Tetap Menarik bagi Investor Asing

Minat investor asal China untuk menanamkan modalnya di Indonesia menunjukkan tren peningkatan seiring investor asing melihat perekonomian Indonesia tetap menarik. Pada kuartal I/2016 China membukukan investasi US\$464,6 juta atau naik 518,6% dari kuartal sebelumnya US\$75,1 juta.. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Kekeringan Ancam Keamanan Pangan Dunia

Produksi beras dunia diperkirakan mengalami penurunan terbesar pertamanya sejak 2010 akibat kekeringan parah yang melanda negara-negara produsen terbesar dunia. Kekhawatiran akan terganggunya ketahanan pangan dunia pun meningkat. (Bisnis Indonesia)

2. Pasar Kritis Data Tenaga Kerja AS

Para pelaku pasar mulai mengalihkan perhatiannya kepada rilis data tenaga kerja AS pada April 2016 sebagai bahan prediksi arah pertumbuhan ekonomi AS pada kuartal II/2016. Ekonom memperkirakan jumlah lapangan kerja tumbuh hingga 200.000 pada April, sementara tingkat pengangguran turun 5% dan upah naik 0,3%. (Bisnis Indonesia)

3. Produksi Sepeda Motor Asean Anjlok 28%

Produksi sepeda motor di kawasan Asia Tenggara pada kuartal I/2016 mencapai 1,8 juta unit, turun 28,5% dari tahun lalu sebesar 2,52 juta unit. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Pertumbuhan Manufaktur Stagnan

Pertumbuhan produksi industri manufaktur skala besar dan sedang per triwulan I-2016 adalah 4,08% dibandingkan tahun lalu. Hal ini menjadi gejala awal tren stagnasi pertumbuhan produksi industri manufaktur yang selama 16 tahun terakhir berkatut di rata-rata 4-5% per tahun. Namun, ekspektasi inflasi rendah mendorong ekspansi manufaktur pada April dan ditopang percepatan realisasi belanja pemerintah. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Kinerja Kredit Sektor Perikanan Meningkat

Penyaluran kredit pada sektor kelautan dan perikanan melalui program Jaring terus meningkat. Realisasi kredit Jaring sepanjang tahun 2015 mencapai Rp 6,69 triliun atau 124,5 persen dari target Rp 5,37 triliun. Hal ini mencerminkan kinerja sektor yang makin membaik. (Kompas)

3. Capaian Wisman Kuartal I Baru 21%

Sejumlah kebijakan pemerintah di sektor pariwisata mulai berdampak positif pada capaian kunjungan wisatawan asing dengan pertumbuhan hampir 5% pada kuartal I/2016, namun capaian ini baru tercatat sekitar 21% dari target 2016. (Bisnis Indonesia)

4. Volume Penumpang Angkutan Udara Melesat

Jumlah penumpang angkutan udara domestik sepanjang kuartal I/2016 mencapai 18,4 juta orang, naik 20,35% dari tahun lalu sekaligus menjadi capaian tertinggi dalam lima tahun terakhir. (Bisnis Indonesia)

5. Pertumbuhan Industri IKNB Menjanjikan

Total aset industri keuangan nonbank (IKNB) pada kuartal I/2016 mencapai Rp1.940,56 triliun atau tumbuh 13,49% dibandingkan akhir tahun lalu yang hanya tumbuh 8,67%. (Bisnis Indonesia)

6. Pemerintah Pastikan Tarif Cukai Rokok Naik Tahun Depan

Pemerintah melalui Kementerian Keuangan memastikan adanya kenaikan tarif cukai rokok hasil tembakau untuk mengurangi konsumsi rokok dalam negeri. (Investor Daily)

7. OJK Kaji Modal Inti Bank Minimal Rp1 Triliun

OJK tengah mengaji kemungkinan untuk menaikkan persyaratan modal inti bank menjadi Rp1 triliun sehingga diharapkan bank memiliki kemampuan untuk mengembangkan teknologi perbankan dan SDM. (Investor Daily)

Market

1. Nilai Transaksi Broker Susut 6%

Nilai transaksi broker menciut 6,01% sepanjang April 2016 menjadi Rp244,61 triliun dibanding bulan sebelumnya sehingga tren kenaikan nilai transaksi efek pada kuartal I/2016 tidak mampu berlanjut pada awal kuartal II/2016. (Bisnis Indonesia)

2. Fundamental Harga Minyak Stabil Tahun Depan

Sebagai produsen sekaligus konsumen terbesar di dunia, Amerika Serikat memperkirakan harga komoditas tersebut mulai stabil tahun depan seiring dengan seimbangannya tingkat pasokan dan permintaan. (Bisnis Indonesia)

3. 9 Perusahaan Siap IPO

Sedikitnya sembilan perusahaan siap melangsungkan penawaran umum perdana (IPO) saham pada Mei dan Juni 2016 sehingga diharapkan ada 12 emiten baru masuk bursa pada semester I/2016. (Investor Daily)

Corporate

1. Induk Perusahaan BUMN Ciptakan Efisiensi

Rencana pemerintah membentuk induk perusahaan dengan menggabungkan perusahaan yang bergerak di bidang yang sama mendapat dukungan. Badan usaha yang hendak digabung antara lain di sektor minyak dan gas bumi serta sektor pertambangan. Penggabungan ini diyakini akan menciptakan efisiensi.. (Kompas)

2. Medco Tingkatkan Saham di Blok A

PT Medco Energi Internasional Tbk menaikkan sahamnya menjadi 58,33% di lapangan gas Blok A di Aceh Timur, Aceh, melalui akuisisi saham Japex di Blok A 16,66%. Blok ini memiliki cadangan gas 526 miliar kaki kubik (BCF) dan diperkirakan segera dikomersialkan pada kuartal pertama 2018.. (Kompas)

3. WIKA Garap Proyek Rp2,5 Triliun

Wijaya Karya Tbk agresif menggarap berbagai proyek infrastruktur di luar negeri seperti Timor Leste, Myanmar, Malaysia dan Arab Saudi senilai lebih dari Rp2,5 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. Bukaka Eksplor Garbarata ke Australia

Bukaka Teknik Utama Tbk melebarkan sayap bisnisnya ke Australia setelah berhasil menguasai 40% pasar garbarata di Asia. Produksi untuk pasar Australia akan dimasukkan dalam rencana produksi tahun depan karena baru menyelesaikan 40 unit dari 75 unit pesanan. (Bisnis Indonesia)

5. SMGR Minati Perusahaan Beton

Semen Indonesia Tbk mempertimbangkan untuk mengakuisisi perusahaan yang bergerak di sektor beton seiring upaya diversifikasi usaha ke downstream untuk memastikan diserapnya produksi semen perseroan. (Bisnis Indonesia)

6. MSKY Incar Pinjaman Baru US\$275 Juta

MNC Sky Vision Tbk menargetkan dapat meraih pinjaman senilai US\$275 juta pada awal kuartal III/2016 untuk melunasi utang perseroan yang jatuh tempo pada tahun ini sebesar US\$215 juta. (Bisnis Indonesia)

7. Mayoritas Investor Publik Siap Eksekusi Rights Issue XL

Mayoritas pemegang saham public berencana mengeksekusi haknya terkait penambahan modal melalui rights issue XL AxiataTbk. Bila tidak, Mandiri Sekuritas dan Credit Suisse selaku standby buyer akan menyerap saham baru tersebut. (Investor Daily)

8. Laba Bersih Sritex Tumbuh 5%

Sri Rejeki Isman Tbk mencatatkan kenaikan laba bersih 5% menjadi US\$15,5 juta hingga kuartal I/2016 yang ditopang oleh penjualan maupun peningkatan margin keuntungan. (Investor Daily)